

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **E. Kesimpulan**

##### **1. Evaluasi *Context***

SMAN 1 Purwoasri telah paham terkait program pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Dalam legalitas program pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini diperkuat dengan surat edaran dari Kemendikbud Nomor 4 tahun 2020 terkait tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease* (Covid-19). Diperkuat lagi dengan surat edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat penyebaran virus Covid-19 dikeluarkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dukungan yang diberikan dari pihak sekolah wali murid dan masyarakat sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Tujuan dari program pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini adalah untuk mencegah terjadinya penyebaran virus covid-19.

##### **2. Evaluasi *Input***

Sumber daya manusia yang ada di SMAN 1 Purwoasri satu sama lain saling bekerjasama dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Sarana prasarana yang diberikan dari pihak sekolah

pun sudah mendukung dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Sumber dana yang digunakan dari pemerintah untuk membelikan kuota internet untuk peserta didik setiap 1 bulan sekali. kurikulum yang digunakan guru juga sesuai dengan kurikulum 2013 dengan melihat KI dan KD yang tertera dalam KMA semester genap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **3. Evaluasi *Process***

Pada pelaksanaan program pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19 guru melakukan pembelajaran melalui *WhatsApp* dan *Google Classroom*. Mulai dari salam pembuka di *whatsapp group*, mengirim materi, tugas dan mengumpulkan tugas di *google classroom*. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di monitoring oleh kepala sekolah dibantu dengan waka. Monitoring dilakukan melalui laporan PJJ dari guru. Hambatan yang dialami peserta didik pada saat pembelajaran yaitu sinyal kuota internet yang tidak stabil, tidak dapat berdiskusi dengan teman secara langsung, sulit memahami materi dan bosan terhadap pembelajaran yang dilakukan secara *online*. Selain itu, hambatan yang dialami guru yaitu tidak bisa menjelaskan materi secara langsung dan detail seperti pada saat tatap muka.

### **4. Evaluasi *Product***

Pencapaian yang diperoleh peserta didik pada aspek sikap spiritual sudah sangat baik terlihat pada hasil angket rata-rata peserta didik selalu menerapkan pada sikap spiritual. Sedangkan, pada aspek sosial peserta

didik belum menerapkan sikap jujur dan disiplin. Hasil dari aspek pengetahuan peserta didik sudah sangat baik nilai yang diperoleh rata-rata 92,0 dengan predikat A. Sedangkan pada keterampilan meresume peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 83,5 dengan predikat B.

## **F. Saran**

Dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19 saran untuk program yang dilaksanakan yaitu:

Pada evaluasi *input* dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 sumber daya manusia di SMAN 1 Purwoasri seharusnya diberikan pelatihan terkait pembelajaran pada masa pandemi covid-19 agar para pendidik dapat berinovasi dengan aplikasi-aplikasi yang terbaru.

Pada evaluasi *process* pelaksanaan pembelajaran PAI setelah mengirim materi kepada peserta didik di *google classroom*. Seharusnya setelah guru mengirim materi guru mengevaluasi dengan menanyakan kepada peserta didik mana yang belum dipahami terkait materi yang dibahas. Seharusnya materi yang sudah dikirim di *google classroom* dibahas lagi di *whatsapp group* agar peserta didik bisa memahami dan membuat diskusi di dalam *whatsapp group* membuat peserta didik akan lebih aktif dalam pembelajaran.

Pada evaluasi *product* hasil dari capaian peserta didik pada sikap sosial masih belum menerapkan sikap jujur dan disiplin. Hal tersebut perlu ditingkatkan lagi karena menyangkut kehidupan sehari-hari. Selain itu

pada aspek keterampilan peserta didik masih kurang karena masih mendapatkan predikat B. Sesuai dengan hasil tersebut maka perlu dievaluasi kembali agar kreativitas penulisan pada peserta didik dapat meningkat.